

STANDAR MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR DI SMPN 40 SURABAYA

Oleh:

Novi Shofariyah¹

Afin Najwa Aulia²

Windasari³

Agustin Hanivia Cindy⁴

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: JL. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213

novishofariyah.23263@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *This research aims to find out what the management standards of educators and education personnel are to improve the quality of student learning at SMPN 40 Surabaya. This research method uses a qualitative method which is carried out by means of interviews, observation and non-textual documentation. The sample that is the object of this research is the Deputy Head of Public Relations at SMPN 40 Surabaya.*

Keywords: *Management, Educator, Standart.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana standar manajemen pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik di SMPN 40 Surabaya. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dimana di lakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi nontekstual. Sampel yang menjadi object penelitian ini yaitu Waka Humas SMPN 40 Surabaya tersebut

Kata kunci: Manajemen, Pendidik, Standar

LATAR BELAKANG

STANDAR MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR DI SMPN 40 SURABAYA

Kata Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu dari kata “manus” yang berarti “tangan” dan “agere” yang berarti “melakukan”. Jika di gabungkan menjadi satu akan menjadi kata “managere” yang mempunyai makna menangani, mengatur dan membuat suatu hal menjadi seperti apa yang diinginkan dengan cara mendayagunakan keseluruhan keseluruhan sumber daya yang ada. Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan suatu lembaga pendidikan. Tanpa adanya pendidik dan tenaga kependidikan, suatu lembaga pendidikan akan terasa kosong dan kurang lengkap dikarenakan para pendidik dan tenaga kependidikan ini memiliki fungsi dan peran mereka masing-masing, sehingga dapat berkolaborasi dengan baik untuk meningkatkan kualitas suatu lembaga pendidikan.(Hadiyanti, 2021). Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu indikator yang menjadikan sebagai tolak ukur suatu lembaga pendidikan yang bermutu. Dengan adanya manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yang baik, sekolah akan menghasilkan para pendidik dengan kualitas yang terbaik dan profesionalisme.

Setiap lembaga pendidikan khususnya tentunya memilikistandar manajemen pendidik dan tenaga kependidikan itu sendiri, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan tentunya untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang ada (Setianingsih et al., 2021). Sama halnya pada SMPN 40 SURABAYA disetiap pendidik dan tenaga kependidikan berhasil menciptakan kolaborasi antar keduanya sehingga akan berdampak positif dan baik bagi sekolah. Selain itu, sebagai seorang pendidik harus memiliki sikap profesionalisme dan sadar akan tanggung jawab agar kolaborasi antar keduanya dapat berjalan dengan maksimal dan dapat menciptakan kualitas belajar yang baik bagi peserta didik.

Kualitas peserta didik bukan hanya dilihat dari proses penilaian dan pembelajaran peserta didik saja, tetapi juga berkaitan dengan standar manajemen pendidik dan kependidikan (Zahriani & Latif Abdul, 2020) . jika standar manajemen pendidik dan tenaga kependidikan tersebut berjalan secara maksimal dan baik, maka kualitas suatu lembaga pendidikan tersebut khususnya pada peserta didik akan berdampak baik dan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Begitupun sebaliknya, kurangnya perhatian pada standar manajemen pendidik dan tenaga kependidikan akan mempengaruhi kualitas pembelajaran peserta didik selama proses pembelajaran.

Hal yang melatarbelakangi kami dalam memilih judul penelitian ini dikarenakan ingin memahami lebih dalam lagi mengenai manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yang baik untuk meningkatkan kualitas hasil belajar di SMPN 40 SURABAYA.

KAJIAN TEORITIS

Beberapa peneliti telah melakukan suatu penelitian mengenai standar pendidik dan tenaga kependidikan pada beberapa lembaga pendidikan, seperti penelitian mengenai peningkatan kualitas manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD yang membuahkan hasil bahwasannya suatu kualitas manajemen pendidik dan tenaga kependidikan ini sangat berpengaruh pada kualitas hasil belajar peserta didik, dan disisi lain pengelolaan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD ini berjalan dengan sangat relevan (Zahriani & Latif Abdul, 2020). Sedangkan dalam peneliti (Universitas et al., 2020) dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan standar manajemen pendidik pada MTS Al-Mansur Biangloe kabupaten Bangtaen berjalan dengan standar yang sudah ditentukan mulai dari perencanaan pengadaan pendidik dan tenaga kependidikan melalui rekrutmen dan seleksi, pengangkatan penempatan, pengawasan, hingga penilaian. Akan tetapi dalam kajian tersebut sangat diperlukan bagi kepala sekolah untuk lebih memperhatikan standar manajemen pendidik pada sekolah tersebut. Sementara dalam peneliti (Karnati, 2017) melakukan suatu penelitian pada SDN kecamatan Bekasi Utara menegaskan bahwasannya manajemen pendidik dan tenaga kependidikan diimplementasikan dengan sangat baik, mulai dari perencanaan kebutuhan PTK hingga pengawasan yang dilakukan pada sekolah tersebut

Ketiga peneliti sebelumnya fokus pada implementasi standar manajemen pendidik dan kependidikan dengan melakukan berbagai riset dan supervisi untuk mengembangkan mutu suatu lembaga pendidikan. Sedangkan dalam penelitian kami fokus pada standar manajemen pendidikan dan tenaga kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik di SMPN 40 Surabaya. Penelitian kami ini juga bertujuan untuk memastikan bahwasannya standar manajemen pendidik dan kependidikan ini berpengaruh pada kualitas belajar peserta didik di SMPN 40 Surabaya.

Penelitian kami ini sangatlah penting untuk di lihat berdasarkan adanya suatu perbedaan fokus dari ketiga peneliti sebelumnya, maka kajian kami ini yang berjudul

STANDAR MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR DI SMPN 40 SURABAYA

“Standar Manajemen Pendidik dan Kependidikan untuk Meningkatkan Kualitas Belajar di SMPN 40 Surabaya” sangat penting. Hal ini dapat dilakukan untuk melengkapi berbagai hasil dari penelitian sebelumnya. Tulisan kami ini ditujukan agar dapat berkontribusi pada ilmu pengetahuan, terutama dalam kajian standar manajemen pendidik dan tenaga kependidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yang dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu wawancara, Observasi, dan Dokumentasi Nontekstual. Tahap yang pertama yaitu tahap wawancara, tahap ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan pada narasumber yang kami wawancarai. Tahap kedua yaitu tahap Observasi, Pada tahap Observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan kepada lingkungan sekolah, terutama pengamatan kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk tahap terakhir yaitu tahap Dokumentasi nontekstual yang dimana pada tahap ini akan dilakukan berupa pencatatan, rekaman, serta gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan 3 tahapan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti melakukan wawancara pada 5, Maret 2024, Proses penelitian dilakukan di SMPN 40 Surabaya tepatnya berada di Jl. Bangkingan VIII No. 8, Bangkingan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur, 61177. Peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dengan Bapak Bawan Susilo dan Ibu Andayani selaku HUMAS dari SMPN 40 Surabaya.

Sesuai dengan UU Sisdiknas Pasal 32 Ayat 2 SNP digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan (Alawiyah, 2017). Sebagaimana yang telah tertuang dalam pasal 28 bahwa pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kualifikasi akademik serta kompetensi sebagai agen dari pembelajaran, sehat baik fisik maupun jiwanyan, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan sistem pendidikan nasional. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa standar manajemen pendidik dan tenaga pendidik di SMPN 40 Surabaya sudah memenuhi Standar Pendidikan Nasional (SNP). SNP

merupakan kriteria minimal mengenai sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (Susanti, 2021).

Pengembangan Kompetensi Guru

Menurut Bapak Bawan Susilo selaku HUMAS di SMPN 40 Surabaya tenaga pendidik dan kependidikan di SMPN 40 Surabaya sudah terintegrasi di PMM (Platform Merdeka Belajar). Salah satu program dari PMM diantaranya adalah perencanaan kinerja guru sehingga tenaga pendidik di SMPN 40 Surabaya sudah memiliki kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Guru di sibukkan dengan mengikuti aktivitas-aktivitas maupun program-program sebagai bentuk untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan di SMPN 40 Surabaya. Semua kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik di kembalikan ke siswa sebagai pengembangan pembelajaran di kelas. Di SMPN 40 Surabaya terdapat kumpul Wismanu setiap sebulan sekali mengadakan webinar jadi masing-masing guru yang memiliki kompetensi menularkan pengalaman yang di dapatkannya kepada tenaga pendidik di sekolah tersebut.

Seorang pendidik maupun tenaga kependidikan tentunya memiliki motivasi tersendiri dalam mengajar, sama halnya engan peserta didik juga diwajibkan untuk memiliki motivasi untuk semangat belajar. Strategi untuk memotivasi guru dapat dilakukan melalui mengapresiasi kinerja guru, tidak harus memuji tetapi dapat berupa apresiasi yang tinggi atas pengajarannya. Selain mengapresiasi guru, kritik dan saran juga sangat di perlukan untuk memotivasi guru agar dapat menjadi lebih baik entah itu dari segi pengajaran, maupun penilaian.

Implementasi Teknologi Informasi Pada Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pemanfaatan teknologi sudah diterapkan dengan sangat baik dan sesuai dengan kebutuhannya, seperti terdapat LCD di dalam beberapa kelas yang akan membantu melancarkan proses suatu pembelajaran peserta didik. Selain itu penggunaan gadget juga dibatasi di SMPN 40 Surabaya, boleh saja memakai gadget tetapi hanya berdasarkan keperluan dan kebutuhan saja. Jikalau waktu pelajaran sedang berlangsung maka gadget akan dikumpulkan didepan kelas semuanya. Hal ini dilakukan untuk menghindari peserta didik hanya fokus pada gadget saja, sedangkan dalam pelajaran tidak fokus. Maka dari itu setiap pembelajaran akan segera dimulai para guru akan menyediakan rak khusus handphone untuk menampung gadget peserta didik, lalu dikumpulkan di meja guru. Para

STANDAR MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR DI SMPN 40 SURABAYA

guru juga dapat memanfaatkan berbagai teknologi informasi dengan sangat baik seperti, wifi, laptop/ komputer, maupun speaker kelas.

Terlebih lagi, dalam sekolah ini mendapatkan dukungan dari pemerintah sebagai stakeholder dan masyarakat sangat di perlukan terhadap program-program yang sedang di jalankan oleh sekolah. sekolah harus mengetahui rambu-rambu peraturan yang dikeluarkan oleh kemendikbud. pemerintah kota Surabaya juga memeberikan dukungan dengan memfasilitasi dan juga memberikan sosialisasi. Bapak Bawan Susilo menuturkan bahwa sering di kunjungi oleh pengawas dinas, pembinaan, dan lain sebagainya dan itu berjalan setiap satu bulan sekali secara berkala sesuai dengan jadwal dari pemerintah kota masing-masing. kemudian juga terkait dengan kegiatan-kegiatan siswa yang dapat mengangkat nama sekolah tetapi juga masih terindikasi dengan pemerintah kota Surabaya. dukungan dari poemerintah kota Surabaya diantaranya adalah kegiatan yang berkaitan dengan LH (lingkungan hidup), tunas hijau, SES (Sekolah Anak Surabaya, sinau bareng,

Penilaian dan Evaluasi

Dalam menilai kinerja guru di SMPN 40 Surabaya terdapat PKG (Penilaian Kerja Guru) yang terintegrasi dengan PMM yang salah satu fiturnya dapat digunakan untuk menilai hasil kinerja tenaga pendidik. Penilaian tersebut di mulai dari adanya perencanaan target yang ingin di tuju oleh si tenaga pendidik tersebut, selanjutnya di lihat berapa persen tenaga pendidik tersebut mampu untuk memenuhi target, hal tersebut yang menjadi penilaian dari tenaga pendidik di SMPN 40 Surabaya. Akan tetapi penilaian tenaga pendidik di SMPN 40 Surabaya tidak hanya sebatas itu saja Bapak Bawan Susilo selaku HUMAS di SMPN 40 Surabaya menerangkan jika penilaian kinerja terhadap tenaga pendidik walaupun terintegrasi dengan PMM akan tetapi hal tersebut harus mendapat persetujuan dari sekolah, artinya tenaga pendidik tidak boleh memaksakan diri memenuhi target tanpa persetujuan dari kepala sekolah, hal tersebut di khawatirkan akan terjadi ketidakmampuan tenaga pendidik dalam memenuhi target tersebut dan malah menurunkan nilai dari sekolah. oleh karena itu setiap target yang ingin di penuhi oleh tenaga pendidik harus melalui persetujuan kepala sekolah dahulu, karena kepala sekolah sendiri yang mampu melihat bagaimana kemampuan tenaga pendidik tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan di SMPN 40 Surabaya dapat disimpulkan bahwasannya Standar manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dapat mempengaruhi kualitas belajar peserta didik, pada dasarnya para guru memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu sangatlah diperlukan adanya suatu pengelolaan pengembangan potensi guru agar kualitas para pendidik dan peserta didik dapat meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- Alawiyah, F. (2017). Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 8(1), 81–92.
<https://doi.org/10.46807/aspirasi.v8i1.1256>
- Hadiyanti, L. K. L. A. A. W. L. P. S. A. P. S. J. H. T. S. M. R. B. H. F. P. A. P. W. H. S. R. R. Y. S. T. (2021). *Manajemen Pendidik & Tenaga Kependidikan Abad 21* (M. Zaini (ed.)). Yayasan Penerbit.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4m9REAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengertian+manajemen+pendidik+dan+tenaga+kependidikan+menurut+para+ahli&ots=xlnQxJQom8&sig=MLkTQIh_i6G1LmzhHc9vQwAlvX0&redir_esc=y#v=onepage&q=abstract&f=false
- Karnati, N. (2017). Implementasi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Di Kota Bekasi. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(2), 185–191.
<https://doi.org/10.21009/parameter.292.06>
- Setianingsih, F. N., Setiawan, F., Fania, G. I., Muslikhah, A. H., & Aprilia, W. (2021). Implementasi Manajemen Tenaga Pendidik Di Sekolah Dasar Negeri 2 Bunder. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2323–2332. <https://stp-mataram.e-journal.id>
- Susanti, H. (2021). Manajemen Pendidikan, Tenaga Kependidikan, Standar Pendidik, dan Mutu Pendidikan. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 33–48.
<https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i1.254>
- Universitas, P., Negeri, I., & Makassar, A. (2020). 327171873. *IV*(1), 40–51.
- Zahriani, N., & Latif Abdul, M. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di PAUD. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal*

**STANDAR MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
BELAJAR DI SMPN 40 SURABAYA**

Dunia Anak Usia Dini, 2(1), 1–16.